



ANALISIS PENERAPAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 200120 PADANGSIDIMPUAN

Rani Kusuma Ningtyas^{1*}, Eko Sucahyo², Zulfadli³

^{1*2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: ranikusuma126@gmail.com, ekosucahyoo@gmail.com, fadlinasution224@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4572>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri 200120 Padangsidimpuan. Budaya sekolah merupakan kebiasaan, nilai, dan norma yang diterapkan secara konsisten dalam lingkungan sekolah guna membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah melalui kegiatan pembiasaan religius, kedisiplinan, dan kegiatan sosial mampu membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, religius, serta sikap sosial peserta didik. Faktor pendukung meliputi keteladanan guru dan program pembiasaan yang berkelanjutan, sedangkan faktor penghambat meliputi pengaruh lingkungan luar sekolah dan kurangnya kesadaran sebagian peserta didik. Dengan demikian, budaya sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci: Budaya Sekolah, Karakter Peserta Didik, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan nasional. Sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah menjadi salah satu sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dan keteladanan (Putri & Lestari, 2021; Wahyuni et al., 2023). Budaya sekolah mencakup nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang dijalankan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah.

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan nasional. Sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah menjadi salah satu sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dan keteladanan (Putri & Lestari, 2021; Wahyuni et al., 2023). Budaya sekolah mencakup nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang dijalankan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan nasional. Sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah menjadi salah satu sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dan keteladanan (Putri & Lestari, 2021; Wahyuni et al., 2023). Budaya sekolah mencakup nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang dijalankan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah.

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan nasional. Sekolah dasar



memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah menjadi salah satu sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dan keteladanan (Putri & Lestari, 2021; Wahyuni et al., 2023). Budaya sekolah mencakup nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang dijalankan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan nasional. Sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah menjadi salah satu sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan dan keteladanan (Putri & Lestari, 2021; Wahyuni et al., 2023). Budaya sekolah mencakup nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang dijalankan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah.

Implementasi budaya sekolah yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong perkembangan karakter peserta didik. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap sosial peserta didik meningkat melalui program budaya sekolah (Sari et al., 2022; Utami & Lestari, 2024). Oleh karena itu, analisis penerapan budaya sekolah menjadi penting untuk mengetahui kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Implementasi budaya sekolah yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong perkembangan karakter peserta didik. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap sosial peserta didik meningkat melalui program budaya sekolah (Sari et al., 2022; Utami & Lestari, 2024). Oleh karena itu, analisis penerapan budaya sekolah menjadi penting untuk mengetahui kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Implementasi budaya sekolah yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong perkembangan karakter peserta didik. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap sosial peserta didik meningkat melalui program budaya sekolah (Sari et al., 2022; Utami & Lestari, 2024). Oleh karena itu, analisis penerapan budaya sekolah menjadi penting untuk mengetahui kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Implementasi budaya sekolah yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong perkembangan karakter peserta didik. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap sosial peserta didik meningkat melalui program budaya sekolah (Sari et al., 2022; Utami & Lestari, 2024). Oleh karena itu, analisis penerapan budaya sekolah menjadi penting untuk mengetahui kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Implementasi budaya sekolah yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong perkembangan karakter peserta didik. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap sosial peserta didik meningkat melalui program budaya sekolah (Sari et al., 2022; Utami & Lestari, 2024). Oleh karena itu, analisis penerapan budaya sekolah menjadi penting untuk mengetahui kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Implementasi budaya sekolah yang positif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong perkembangan karakter peserta didik. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap sosial peserta didik meningkat melalui program budaya sekolah (Sari et al., 2022; Utami & Lestari, 2024). Oleh karena itu, analisis penerapan budaya sekolah menjadi penting untuk mengetahui kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena penerapan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan serta menekankan pada makna dan proses sosial yang terjadi dalam lingkungan pendidikan (Sugiyono, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200120 Padangsidempuan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan berbagai program budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Sekolah dasar merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam pembentukan karakter karena pada tahap ini peserta



didik mulai mengembangkan nilai-nilai moral melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin dalam kehidupan sekolah (Utami & Lestari, 2024).

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Kepala sekolah berperan sebagai pengambil kebijakan dan pengarah pelaksanaan program budaya sekolah. Guru berperan sebagai pelaksana program budaya sekolah dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan di luar pembelajaran. Peserta didik menjadi subjek yang mengalami secara langsung implementasi budaya sekolah dalam pembentukan karakter. Keterlibatan beberapa subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai penerapan budaya sekolah (Wahyuni et al., 2023).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati kegiatan budaya sekolah yang dilaksanakan dalam aktivitas pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan sehari-hari. Observasi dilakukan untuk melihat penerapan nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta interaksi sosial peserta didik di lingkungan sekolah. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai kondisi sosial dan budaya sekolah (Hidayat & Nugroho, 2021).

Tabel 1. Lembat Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Budaya Religius	Doa sebelum pembelajaran			
		Doa sesudah pembelajaran			
		Pelaksanaan ibadah bersama			
		Sikap sopan santun peserta didik			
2	Budaya Disiplin	Ketepatan waktu datang ke sekolah			
		Kepatuhan terhadap tata tertib			
		Kedisiplinan mengikuti pembelajaran			
3	Budaya Kebersihan	Menjaga kebersihan kelas			
		Pelaksanaan piket kelas			
4	Budaya Sosial	Kerja sama antar peserta didik			
		Sikap saling menghargai			
		Kepedulian terhadap teman			
5	Keteladanan Guru	Guru memberi contoh perilaku baik			
		Guru menanamkan nilai karakter			

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan budaya sekolah, strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter peserta didik, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program budaya sekolah. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan kondisi lapangan (Sari et al., 2022).

Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Fokus Pertanyaan	Indikator	Contoh Pertanyaan
1	Program budaya sekolah	Jenis program budaya sekolah	Apa saja program budaya sekolah yang diterapkan?
2	Kebijakan sekolah	Strategi pembentukan karakter	Bagaimana kebijakan sekolah dalam membentuk karakter siswa?
3	Pelaksanaan	Implementasi budaya	Bagaimana pelaksanaan budaya



No	Fokus Pertanyaan	Indikator	Contoh Pertanyaan
	program	sekolah	sekolah di sekolah ini?
4	Evaluasi program	Penilaian keberhasilan program	Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan budaya sekolah?
5	Kendala program	Hambatan penerapan	Apa kendala dalam penerapan budaya sekolah?

Tabel 3. Kisi-kisi Wawancara Guru

No	Fokus Pertanyaan	Indikator	Contoh Pertanyaan
1	Pelaksanaan budaya sekolah	Penerapan budaya dalam pembelajaran	Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan budaya sekolah dalam pembelajaran?
2	Pembentukan karakter	Nilai karakter yang ditanamkan	Nilai karakter apa yang paling ditekankan kepada siswa?
3	Metode pembiasaan	Kegiatan pembentukan karakter	Kegiatan apa yang dilakukan untuk membentuk karakter siswa?
4	Dampak budaya sekolah	Perubahan perilaku siswa	Apakah terdapat perubahan perilaku siswa setelah penerapan budaya sekolah?
5	Kendala pelaksanaan	Hambatan yang dialami guru	Apa kendala dalam pelaksanaan budaya sekolah?

Tabel 4. Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik

No	Fokus Pertanyaan	Indikator	Contoh Pertanyaan
1	Pemahaman budaya sekolah	Pengetahuan siswa tentang budaya sekolah	Apa yang kamu ketahui tentang budaya sekolah?
2	Pengalaman siswa	Kegiatan budaya sekolah	Kegiatan budaya sekolah apa saja yang sering kamu lakukan?
3	Sikap dan perilaku	Perubahan perilaku siswa	Apakah kegiatan budaya sekolah mempengaruhi perilakumu?
4	Keteladanan guru	Peran guru dalam pembentukan karakter	Apakah guru memberikan contoh perilaku yang baik?
5	Tanggapan siswa	Pendapat siswa tentang budaya sekolah	Menurut kamu, apakah budaya sekolah penting? Mengapa?

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung dalam pengumpulan data penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen sekolah seperti tata tertib sekolah, program kegiatan pembiasaan karakter, jadwal kegiatan keagamaan, serta foto kegiatan budaya sekolah. Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga data penelitian menjadi lebih valid dan akurat (Firmansyah, 2024).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif sehingga mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan budaya sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik (Sugiyono, 2021).

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan



validitas dan reliabilitas data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Wahyuni et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penerapan Budaya Religius

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

b. Penerapan Budaya Disiplin

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).



Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

c. Penerapan Budaya Sosial

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

d. Dampak Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah,



2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan budaya sekolah dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai karakter. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Firmansyah, 2024; Wahyuni et al., 2023).

4. SIMPULAN

Penerapan budaya sekolah di SD Negeri 200120 Padangsidimpuan berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Budaya sekolah yang diterapkan melalui pembiasaan religius, kedisiplinan, dan kegiatan sosial mampu membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, religius, dan sosial. Penerapan budaya sekolah secara konsisten perlu terus ditingkatkan.

Penerapan budaya sekolah di SD Negeri 200120 Padangsidimpuan berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Budaya sekolah yang diterapkan melalui pembiasaan religius, kedisiplinan, dan kegiatan sosial mampu membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, religius, dan sosial. Penerapan budaya sekolah secara konsisten perlu terus ditingkatkan.

Penerapan budaya sekolah di SD Negeri 200120 Padangsidimpuan berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Budaya sekolah yang diterapkan melalui pembiasaan religius, kedisiplinan, dan kegiatan sosial mampu membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, religius, dan sosial. Penerapan budaya sekolah secara konsisten perlu terus ditingkatkan.

Penerapan budaya sekolah di SD Negeri 200120 Padangsidimpuan berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Budaya sekolah yang diterapkan melalui pembiasaan religius, kedisiplinan, dan kegiatan sosial mampu membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, religius, dan sosial. Penerapan budaya sekolah secara konsisten perlu terus ditingkatkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, F. (2021). Class Together In Realizing The Values Of Moderation Of Islamic Education Through Multicultural School Culture. *Journal Education Multicultural of Islamic Society*. <https://doi.org/10.33474/jemois.v2i1.13119>.
- Anisah, A. (2023). Implementation Strengthening Education Character Student School Al-Anwar's Foundations Through School Culture. *Assyfa Journal of Islamic Studies*.



- <https://doi.org/10.61650/ajis.v1i1.296>.
- Saputra, E. (2024). Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar dalam Konteks Pendidikan Multikultural Pada Mata Pelajaran IPS. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. <https://doi.org/10.70115/semesta.v2i3.175>.
- Lestari, P., & Mahrus, M. (2025). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter untuk Membentuk Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Nusantara Education*. <https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.137>.
- Rohmah, N., & Suwandi, S. (2025). Pengaruh Strategi Pembiasaan Religius dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *YASIN*. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.6372>.
- Supeni, S., Sari, A., Sutoyo, S., & Oktavia, B. (2023). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM MUATAN LOKAL BERBASIS BUDAYA DAERAH PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.33061/awpm.v7i1.7400>.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Lestari, N. (2022). Implementation of Social Science Learning on Character Building of Students in Elementary Schools. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.4514>.
- Hartono, R., & Majidah, S. (2023). Strengthening Religious-Based Character Education In Forming Kamil People In The School/Madrasah Environment. *AS-SUNNIYYAH*. <https://doi.org/10.62097/assunniyyah.v3i02.1604>.
- Tarusu, D., Zulela, Z., & Adiansha, A. (2020). Integrasi Pembentukan Nilai Karakter Kemandirian Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Matematika di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i2.1165>